

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMPS Muhammadiyah PK Pracimantoro
Kelas/ Semester : VII/ Ganjil
Tema : Teks Laporan Hasil Observasi
Sub Tema : Struktur Teks Laporan Hasil Observasi
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1) Melalui pengamatan pada contoh-contoh teks laporan hasil observasi yang disajikan, peserta didik dapat menelaah struktur teks laporan hasil observasi dengan tepat.
- 2) Melalui pengamatan pada struktur teks laporan hasil observasi, peserta didik dapat menyimpulkan ciri umum pada setiap struktur teks laporan hasil observasi dengan tepat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Media : Worksheet atau lembar kerja (siswa), Lembar penilaian
Alat/Bahan : Penggaris, spidol, papan tulis, kertas karton
Sumber Belajar : Harsiati, Titik., dkk. 2017. Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas VII – Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 121-164.

Kegiatan Pendahuluan (2 menit)	
Membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, dilanjut dengan memeriksa kehadiran peserta didik dan mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.	
Melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi yang akan dibahas dengan pengalaman peserta didik sebelumnya, misalnya tentang teks laporan observasi yang dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Dilanjut dengan menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.	
Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan. Dengan menyampaikan bahwa nilai keaktifan juga merupakan poin plus.	
Memotivasi peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan menyampaikan manfaat-manfaat mempelajari teks laporan hasil observasi.	
Kegiatan Inti (6 menit)	
Kegiatan Literasi	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali terkait materi teks laporan hasil observasi, khususnya pengertian, struktur, dan cirinya.2. Dengan bantuan papan tulis dan kertas karton yang bertuliskan contoh teks laporan, Guru dapat memberi motivasi kepada peserta didik untuk memperhatikan dan mengamati materi yang disampaikan.
<i>Critical Thinking</i> (Berpikir Kritis)	<ol style="list-style-type: none">1. Memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami terkait struktur teks laporan hasil observasi.2. Menampilkan contoh teks laporan. Peserta didik menyimpulkan apakah teks yang ditampilkan tersebut termasuk dalam teks laporan hasil observasi atau tidak.

<i>Collaboration</i> (Kolaborasi)	Peserta didik mengamati dan mengumpulkan informasi mengenai struktur teks laporan hasil observasi.
<i>Communication</i> (Komunikasi)	Peserta didik mempresentasikan hasil pengamatannya secara individu kemudian ditanggapi kembali oleh peserta didik yang lain sehingga terbentuk diskusi kelas.
<i>Creativity</i> (Kreativitas)	Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait struktur teks laporan hasil observasi. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami serta peserta didik lain menanggapi.
Kegiatan Penutup (2 Menit)	
Memberikan penguatan materi berupa point-point penting dari hasil kesimpulan yang telah didiskusikan oleh peserta didik.	
Meminta peserta didik untuk melakukan refleksi dengan membuat catatan terkait informasi yang telah diperoleh.	
Memberikan penugasan untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran pada pertemuan ini sudah tercapai. Dan merencanakan usaha tindak lanjut.	
Menutup pertemuan pembelajaran daring dengan memberikan motivasi agar tetap semangat belajar, menjaga kesehatan, rajin berolahraga, dan memberi salam.	

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

- 1) Penilaian Sikap, berupa penilaian pengamatan pada keikutsertaan peserta didik dalam pembelajaran dan pengumpulan tugas. (*Lampiran 2*).
- 2) Penilaian Pengetahuan berupa tes tertulis pilihan ganda dan tertulis uraian, tes lisan/observasi terhadap diskusi tanya jawab dan percakapan serta penugasan. (*Lampiran 3*).
- 3) Penilaian Keterampilan berupa penilaian kinerja, penilaian proyek, penilaian produk dan penilaian portofolio. (*Lampiran 4*).

Pracimantoro, Juli 2021

Mengetahui,

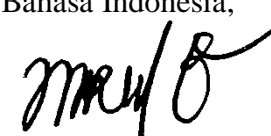
Kepala Sekolah,



Nurul Imam Bukhori, S.Pd.

NBM. 1151508

Guru Bahasa Indonesia,



Nurul Imam Bukhori, S.Pd.

NBM. 1151508

Lampiran 1.1

1. Bahan Ajar Lengkap

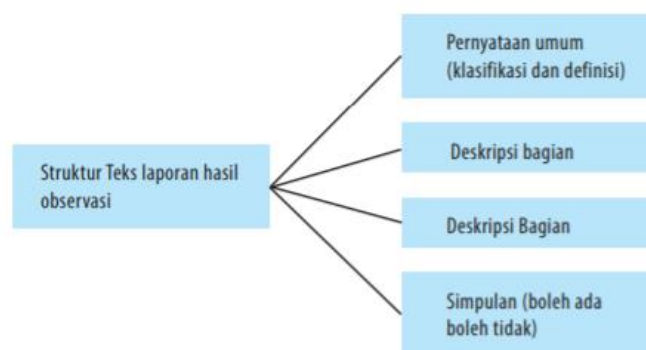
Sumber:

- a) Harsiati, Titik., dkk. 2017. Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas VII – Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 121-164.
- b) Harsiati, Titik., dkk. 2017. Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas VII – Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 75-88.

BAHAN AJAR

Teks Laporan Hasil Observasi

Teks laporan hasil observasi adalah teks yang berfungsi untuk memberikan informasi tentang suatu objek atau situasi, setelah diadakannya investigasi/ penelitian secara sistematis. Teks laporan hasil observasi menghadirkan informasi tentang suatu hal secara apa adanya lalu dikelompokkan dan dianalisis secara sistematis sehingga dapat menjelaskan suatu hal secara rinci dan dari sudut pandang keilmuan. Teks ini berisi hasil observasi dan analisis secara sistematis. Laporan hasil observasi bisa berupa hasil riset secara mendalam tentang suatu benda, tumbuhan, hewan, konsep/ekosistem tertentu. Teks laporan hasil observasi biasanya berisi dengan fakta-fakta yang bisa dibuktikan secara ilmiah. Teks laporan hasil observasi dapat ditemukan di buku pengetahuan (buku ilmiah populer). Buku tersebut membahas secara sistematis karakteristik hewan, tumbuhan, objek alam, objek ciptaan manusia, atau suatu konsep.



1. Bagan Struktur Teks Laporan Hasil Observasi

Struktur umum teks laporan hasil observasi meliputi:

a. Pernyataan umum/klasifikasi umum/definisi umum

Pernyataan umum/definisi umum berisi definisi, kelas/kelompok, keterangan umum, atau informasi tambahan tentang subjek yang dilaporkan. Pernyataan umum berisi informasi umum (nama latin, asal usul, kelas, informasi tambahan tentang hal yang dilaporkan). Ciri bahasa teks laporan hasil observasi adalah menggunakan istilah dalam bidang ilmu tertentu, definisi menggunakan adalah dan merupakan. Penggunaan kata yang sebagai pembeda pada kalimat definisi.

b. Deskripsi bagian

Deskripsi bagian berisi perincian bagian-bagian hal yang dilaporkan. Kalau binatang mencakup ciri fisik, habitat, makanan, perilaku. Kalau tumbuhan berupa perincian ciri fisik bunga, akar, buah atau perincian bagian yang lain. Perincian manfaat dan nutrisi juga dipaparkan pada bagian ini. Kalau yang dilaporkan berupa objek, deskripsi bagian berisi klasifikasi objek dari berbagai segi dan deskripsi manfaat suatu objek, sifat-sifat khusus objek. Ciri bahasa menggunakan kata khusus dan kalimat-kalimat yang menjelaskan (memerinci). Deskripsi bagian menggunakan istilah dalam bidang ilmu, kata baku, dan kalimat efektif. Kata sambung yang digunakan: yaitu, dan, selain itu, di samping itu, dari segi, rincian jenis kelompok pertama, kedua, dan lain-lain.

c. Simpulan :

Simpulan berisi ringkasan umum hal yang dilaporkan (simpulan ini boleh ada dan boleh tidak ada).

Contoh Teks Laporan Hasil Observasi:

Pantai		
Bagian hal yang dilaporkan	Isi	Struktur
Definisi, informasi umum	Pantai adalah batas antara daratan dengan laut. Batas ini merupakan zona laut sampai dengan kedalaman 200 m (garis isobath 200 m). Jadi, sifat-sifat pantai sama dengan daratan. Menurut bentuknya ada empat macam pantai, yaitu pantai landai, pantai curam, pantai ber-tebing, dan pantai karang.	Definisi umum/ gambaran umum
Jenis pantai dari berbagai dasar klasifikasi	Pantai landai memiliki ciri pantai yang permukaannya relatif datar. Termasuk pantai jenis ini adalah pantai mangrove, pantai bukit pasir, pantai delta, dan pantai estuari. Pantai curam biasanya bergunung-gunung. Karena peretakan yang memanjang sejajar pantai dan terkikis ombak yang besar, terjadilah tebing-tebing curam dan laut dalam. Contohnya, pantai di selatan pulau Jawa dan barat Pulau Sumatera. Sementara pantai ber-tebing (flaise) adalah pantai yang curam di muka tebing karena adanya pegunungan melintang tegak lurus terhadap pantai. Di pantai ini sering dijumpai laut yang dangkal. Terjadinya flaise karena penimbunan hasil perusakan tebing pantai itu sendiri yang disebabkan oleh abrasi atau erosi. Pantai karang terjadi jika di dasar laut sepanjang pantai terdapat terumbu karang, misalnya pantai di pulau Sulawesi, Maluku, dan Nusa Tenggara. Pantai seperti ini biasanya dijadikan objek wisata laut. Misalnya, Taman Bunaken di Manado.	Deskripsi Bagian
Manfaat pantai	Pantai merupakan tempat wisata yang populer dan pantas untuk dinikmati secara bersama keluarga. Pantai juga memiliki ekosistem pantai yang terdapat komponen biotik dan komponen abiotik. Komponen biotik pantai terdiri atas tumbuhan dan hewan yang hidup di daerah pantai. Sementara komponen abiotik pantai terdiri atas	Deskripsi bagian

	gelombang, arus, angin, pasir, batuan dan sebagainya. Tidak hanya itu, masih banyak yang terdapat di pantai dan dapat kita manfaatkan untuk kehidupan. Pasir yang dicampur dengan air laut diolah menjadi garam. Dan manfaat yang mungkin belum diketahui oleh banyak orang adalah manfaat pasir buat kesehatan manusia.	
Ringkasan	Pantai terdiri atas beberapa jenis. Komponen biotik dan abiotik pantai mengandung banyak manfaat. Selain indah, pantai memiliki manfaat bagi kesehatan, dan nutrisi.	Simpulan

Contoh lainnya:

Kucing



Kucing merupakan binatang peliharaan yang paling populer. Kucing merupakan hewan dari kelas mamalia. Berdasarkan makannya kucing termasuk binatang karnivora karena pemakan daging. Ciri karnivora terlihat dari struktur gigi kucing yang tajam dan bertaring. Kucing *Felis catus* merupakan kucing piaraan atau rumahan yang sering kita lihat berkeliaran. Kucing disebut juga kucing domestik atau kucing rumah (nama ilmiah *felis silvestris catus* atau *feliscatus*). Kata “kucing” biasanya merujuk kepada “kucing” yang telah dijinakkan.

Kucing dikelompokkan menjadi beberapa jenis. Berdasarkan asalnya dikenal adanya kucing kampung (Indonesia), kucing anggora, kucing persia, dan kucing hutan. Kucing berdasarkan garis keturunan ada dua kelompok, yaitu kucing galur murni dan keturunan campuran. Tercatat secara resmi sebagai kucing trah atau galur murni (pure breed), seperti persia, siam, manx, dan sphinx. Kucing seperti ini biasanya dibiakkan di tempat pemeliharaan hewan resmi. Jumlah kucing ras hanyalah 1% dari seluruh kucing di dunia, sisanya adalah kucing dengan keturunan campuran seperti kucing liar atau kucing kampung.

Kucing memiliki mata yang cukup unik. Kucing memiliki mata/ penglihatan yang tajam yang berfungsi untuk mencari mangsa pada malam hari. Kucing dapat melihat dalam cahaya yang amat terang. Kucing memiliki selaput pelangi atau iris membentuk celah pada mata yang akan menyempit jika terkena cahaya yang amat terang. Seperti kebanyakan predator, kedua mata kucing menghadap ke depan, menghasilkan persepsi jarak dan mengurangi besarnya bidang pandang. Mata kucing memiliki persepsi yang lemah.

Ciri fisik kucing yang lain adalah memiliki kumis (misai). Kucing memiliki misai yang berfungsi untuk menentukan arah saat berjalan di ruang yang gelap maupun di tengah kegelapan malam. Misai dapat mendeteksi perubahan angin yang amat kecil. Kumis ini juga dapat digunakan oleh kucing untuk menentukan apakah badannya dapat melewati

ruangan yang sempit (seperti pipa), karena jarak antara kedua ujung kumis kucing hampir sama dengan lebar tubuhnya. Selain kumis, ciri khusus lain terdapat pada kaki dan telinga kucing. Kucing memiliki bantalan halus di telapak kakinya. Bantalan ini berfungsi untuk memperkecil suara langkah kakinya dalam berjalan sehingga musuh/mangsanya tidak mendengar atau mengetahui kedatangan kucing. Sebagai anggota mamalia, kucing memiliki tiga tulang kuping yang berukuran kecil dan dikenal dengan nama ossicles. Dengan tulang ini kucing dapat mendeteksi suara-suara yang sangat halus. Alat keseimbangan pada telinga berfungsi untuk mengatur keseimbangan pendengarannya sehingga jika kucing jatuh tetap dalam keadaan berdiri.

Seperti halnya hewan yang telah mengalami penjinakan, kucing hidup dalam hubungan mutualistik dengan manusia. Karena keuntungan yang diperoleh dari adanya kucing, manusia membiarkan kucing liar berkeliaran di pemukiman. Kucing banyak dimanfaatkan manusia untuk menangkap tikus-tikus.

Lampiran 1.2

2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)**

Sekolah : Sekolah Menengah Pertama (SMP)
Kelas/ Semester : VII/ 1 (Ganjil)
Mater Pokok : Teks Laporan Hasil Observasi
Nama Peserta Didik :
Nomor Presensi :

Petunjuk:

- a. Berdoalah sebelum mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik.
- b. Bacalah dan pahami dengan seksama Lembar Kerja Peserta Didik.
- c. Selesaikan soal berikut dengan singkat dan jelas.

Soal:

- 1. Apa yang dimaksud dengan teks laporan hasil observasi? Jelaskan struktur dari teks laporan hasil observasi!
- 2. Bacalah paparan berikut! Bandingkan teks berjudul Si Piko Kucingku dan Kucing! Manakah yang termasuk kedalam teks laporan hasil observasi? Jelaskan alasanmu!

Kucing	Si Piko, Kucingku
<p>Kucing merupakan binatang peliharaan yang paling populer. Kucing merupakan hewan dari kelas mamalia. Berdasarkan makannya kucing termasuk binatang karnivora karena pemakan daging. Ciri karnivora terlihat dari struktur gigi kucing yang tajam dan bertaring. Kucing Felis catus merupakan kucing piaraan atau rumahan yang sering kita lihat berkeliaran. Kucing disebut juga kucing domestik atau kucing rumah (nama ilmiah felis silvestris catus atau feliscatus). Kata “kucing” biasanya merujuk kepada “kucing” yang telah dijinakkan.</p> <p>Kucing dikelompokkan menjadi beberapa jenis. Berdasarkan asalnya dikenal adanya kucing kampung (Indonesia), kucing angora, kucing persia, dan kucing hutan. Kucing berdasarkan garis keturunan ada dua</p>	<p>Piko, kucingku, sangat nakal. Tiap pagi ia duduk persis di depan mukaku untuk membangunkanku. Bulu-bulunya yang mengenai hidungku membuatku sulit bernafas dan membuatku terbangun sambil bersinbersin. Ia juga suka mengikuti ibuku di seputar dapur. Kelihatannya lucu tetapi kadang-kadang membuat ibuku risih dengan ulahnya yang mengikuti ibuku, menggesek-gesekkan kepalanya di kaki ibuku sambil mengeong. Piko juga sangat pilih-pilih makanan. Ia sering menolak makanan kaleng dan makanan yang tidak segar. Ia hanya mau makan ikan dan susu segar. Jika merasa bosan, ia suka berjalan-jalan mengelilingi rumah dan mencakar-cakar apa saja yang ditemuinya dengan kukunya yang tajam. Ia seringkali meloncat-loncat dan menjatuhkan perabotan di rumah kami.</p>

kelompok, yaitu kucing galur murni dan keturunan campuran. Tercatat secara resmi sebagai kucing trah atau galur murni (pure breed), seperti persia, siam, manx, dan sphinx. Kucing seperti ini biasanya dibiakkan di tempat pemeliharaan hewan resmi. Jumlah kucing ras hanyalah 1% dari seluruh kucing di dunia, sisanya adalah kucing dengan keturunan campuran seperti kucing liar atau kucing kampung.

Kucing memiliki mata yang cukup unik. Kucing memiliki mata/penglihatan yang tajam yang berfungsi untuk mencari mangsa pada malam hari. Kucing dapat melihat dalam cahaya yang amat terang. Kucing memiliki selaput pelangi atau iris membentuk celah pada mata yang akan menyempit jika terkena cahaya yang amat terang. Seperti kebanyakan predator, kedua mata kucing menghadap ke depan, menghasilkan persepsi jarak dan mengurangi besarnya bidang pandang. Mata kucing memiliki persepsi yang lemah.

Ciri fisik kucing yang lain adalah memiliki kumis (misai). Kucing memiliki misai yang berfungsi untuk menentukan arah saat berjalan di ruang yang gelap maupun di tengah kegelapan malam. Misai dapat mendeteksi perubahan angin yang amat kecil. Kumis ini juga dapat digunakan oleh kucing untuk menentukan apakah badannya dapat melewati ruangan yang sempit (seperti pipa), karena jarak antara kedua ujung kumis kucing hampir sama dengan lebar tubuhnya. Selain kumis, ciri khusus lain terdapat pada kaki dan telinga kucing. Kucing memiliki bantalan halus di telapak kakinya. Bantalan ini berfungsi untuk memperkecil suara langkah kakinya dalam berjalan sehingga musuh/mangsanya tidak mendengar atau mengetahui kedatangan kucing. Sebagai anggota mamalia, kucing memiliki tiga tulang kuping yang berukuran kecil dan dikenal dengan

Kenakalan Si Piko sebanding dengan kemanjaan dan kelucuannya. Ketika ibuku atau aku sedang duduk-duduk di sofa sambil membaca buku, ia pasti meloncat ke pangkuanku atau ke pangkuan ibuku. Tangannya pasti akan menarik-narik buku yang kami baca, jika kami tidak mengeluselus kepalanya. Ia akan tertidur pulas di pangkuan kami, jika kami memanjakannya dengan mengelus-elus kepalanya. Ketika ada seekor cicak melintas, dengan cekatan ia akan menangkapnya. Ia tidak memakan cicak itu, ia justru bermain-main dengan ekor cicak yang putus dan cicak dibiarkannya berlari. Dengan tingkahnya yang lucu, ia akan terus mengamati dan membolak-balik ekor cicak yang terus bergerak. Kami sekeluarga sangat senang karena Si Piko kucing yang tidak jorok. Ia masih selalu mengingat apa yang kami ajarkan untuk selalu buang air kecil dan buang air besar di toilet. Kadang kami harus berebut untuk duluan ke toilet. Jika di antara kami tidak mau mengalah, dengan sabar ia akan menunggu sampai kami keluar. Dengan kebiasaannya itu, kami sekeluarga merasa nyaman karena rumah kami terbebas dari kotoran yang berceceran dengan baunya yang tidak sedap. Kami sekeluarga sangat mencintai Si Piko dengan segenap kenakalan, kemanjaan, dan kelucuannya.

<p>nama ossicles. Dengan tulang ini kucing dapat mendeteksi suara-suara yang sangat halus. Alat keseimbangan pada telinga berfungsi untuk mengatur keseimbangan pendengarannya sehingga jika kucing jatuh tetap dalam keadaan berdiri.</p> <p>Seperti halnya hewan yang telah mengalami penjinakan, kucing hidup dalam hubungan mutualistik dengan manusia. Karena keuntungan yang diperoleh dari adanya kucing, manusia membiarkan kucing liar berkeliaran di pemukiman. Kucing banyak dimanfaatkan manusia untuk menangkap tikus-tikus.</p>	
---	--

Petunjuk:

Kegiatan membandingkan menggunakan tabel seperti berikut ini:

Paragraf	Hal yang dibahas	
	Teks 1	Teks 2
1	Kucing secara umum	Kucing khusus yang bernama Piko
2
3	...	-

Kunci Jawaban:

1. Teks laporan hasil observasi adalah teks yang berfungsi untuk memberikan informasi tentang suatu objek atau situasi, setelah diadakannya investigasi/ penelitian secara sistematis. Teks laporan hasil observasi menghadirkan informasi tentang suatu hal secara apa adanya lalu dikelompokkan dan dianalisis secara sistematis sehingga dapat menjelaskan suatu hal secara rinci dan dari sudut pandang keilmuan. Struktur umum teks laporan hasil observasi meliputi:
 - a. Pernyataan umum/klasifikasi umum/definisi umum: Berisi definisi, kelas/kelompok, keterangan umum, atau informasi tambahan tentang subjek yang dilaporkan. Pernyataan umum berisi informasi umum (nama latin, asal usul, kelas, informasi tambahan tentang hal yang dilaporkan). Ciri bahasa teks laporan hasil observasi adalah menggunakan istilah dalam bidang ilmu tertentu, definisi menggunakan adalah dan merupakan sebagai pembeda pada kalimat definisi.
 - b. Deskripsi bagian: Berisi perincian bagian-bagian hal yang dilaporkan. Kalau binatang mencakup ciri fisik, habitat, makanan, perilaku. Kalau tumbuhan berupa perincian ciri fisik bunga, akar, buah atau perincian bagian yang lain. Perincian manfaat dan nutrisi juga dipaparkan pada bagian ini. Kalau yang dilaporkan berupa objek, deskripsi bagian berisi klasifikasi objek dari berbagai segi dan deskripsi manfaat suatu objek, sifat-sifat khusus objek. Ciri bahasa menggunakan kata khusus dan kalimat-kalimat yang menjelaskan (memerinci). Deskripsi bagian menggunakan istilah dalam bidang ilmu, kata baku, dan kalimat efektif. Kata sambung yang digunakan: yaitu, dan, selain itu, di samping itu, dari segi, rincian jenis kelompok pertama, kedua, dan lain-lain.
 - c. Simpulan: Berisi ringkasan umum hal yang dilaporkan (boleh ada dan boleh tidak ada).
2. Hasil perbandingan:

Paragraf	Hal yang dibahas	
	Teks 1 Kucing	Teks 2 Si Piko, Kucingku
1	Kucing secara umum	Kucing khusus yang bernama Piko
2	Jenis-jenis kucing	Sifat kenakalan Piko
3	Ciri fisik kucing, yaitu mata kucing	-
4	Ciri fisik kucing lainnya, yaitu kumis, kaki, dan telinga kucing	-
5	Hubungan kucing dengan manusia	-

Berdasarkan hasil perbandingan di atas, teks yang merupakan teks laporan hasil observasi adalah teks 1 yang berjudul Kucing. Hal ini karena teks 2 tidak memiliki struktur umum teks laporan hasil observasi, sedangkan teks 1 memiliki struktur umum teks laporan hasil observasi, yaitu:

1. Pada paragraf pertama merupakan definisi umum.
2. Pada paragraf kedua merupakan deskripsi bagian yang berisi jenis-jenis kucing.
3. Pada paragraf ketiga merupakan deskripsi bagian yang berisi ciri fisik kucing, yaitu mata kucing.

4. Pada paragraf keempat merupakan deskripsi bagian yang berisi ciri fisik kucing lainnya, yaitu kumis, kaki, dan telinga kucing.
5. Pada paragraf kelima merupakan deskripsi bagian yang berisi hubungan kucing dengan manusia.

Lampiran 2

Instrumen Penilaian Sikap

PEDOMAN PENILAIAN SIKAP

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai	Tindak Lanjut
		BS	JJ	TJ	DS				
1.									
2.									
3.									
4.									
...									

Keterangan:

- a. BS: Bekerja Sama
- b. JJ : Jujur
- c. TJ : Tanggung Jawab
- d. DS: Disiplin

Catatan:

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
 - 100 = Sangat Baik
 - 75 = Baik
 - 50 = Cukup
 - 25 = Kurang
2. Skor maksimal = Jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria
3. Skor sikap = Jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai
4. Kode nilai/ predikat:
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai.

Lampiran 3

Instrumen Penilaian Pengetahuan

PEDOMAN PENILAIAN INSTRUMEN PENGETAHUAN

NO SOAL	URAIAN JAWABAN/KATA KUNCI	SKOR																	
1.	<p>Teks laporan hasil observasi adalah teks yang berfungsi untuk memberikan informasi tentang suatu objek atau situasi, setelah diadakannya investigasi/ penelitian secara sistematis. Teks laporan hasil observasi menghadirkan informasi tentang suatu hal secara apa adanya lalu dikelompokkan dan dianalisis secara sistematis sehingga dapat menjelaskan suatu hal secara rinci dan dari sudut pandang keilmuan.</p> <p>Struktur umum teks laporan hasil observasi meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pernyataan umum/klasifikasi umum/definisi umum: Berisi definisi, kelas/kelompok, keterangan umum, atau informasi tambahan tentang subjek yang dilaporkan. Pernyataan umum berisi informasi umum (nama latin, asal usul, kelas, informasi tambahan tentang hal yang dilaporkan). Ciri bahasa teks laporan hasil observasi adalah menggunakan istilah dalam bidang ilmu tertentu, definisi menggunakan adalah dan merupakan sebagai pembeda pada kalimat definisi. Deskripsi bagian: Berisi perincian bagian-bagian hal yang dilaporkan. Kalau binatang mencakup ciri fisik, habitat, makanan, perilaku. Kalau tumbuhan berupa perincian ciri fisik bunga, akar, buah atau perincian bagian yang lain. Perincian manfaat dan nutrisi juga dipaparkan pada bagian ini. Kalau yang dilaporkan berupa objek, deskripsi bagian berisi klasifikasi objek dari berbagai segi dan deskripsi manfaat suatu objek, sifat-sifat khusus objek. Ciri bahasa menggunakan kata khusus dan kalimat-kalimat yang menjelaskan (memerinci). Deskripsi bagian menggunakan istilah dalam bidang ilmu, kata baku, dan kalimat efektif. Kata sambung yang digunakan: yaitu, dan, selain itu, di samping itu, dari segi, rincian jenis kelompok pertama, kedua, dan lain-lain. Simpulan: Berisi ringkasan umum hal yang dilaporkan (boleh ada dan boleh tidak ada). 	<p>10</p> <p>30</p> <p>40</p>																	
	Total	40																	
2.	<p>Hasil perbandingan:</p> <table border="1" data-bbox="304 1659 1276 2029"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Paragraf</th> <th colspan="2">Hal yang dibahas</th> </tr> <tr> <th>Teks 1 Kucing</th> <th>Teks 2 Si Piko, Kucingku</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Kucing secara umum</td> <td>Kucing khusus yang bernama Piko</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Jenis-jenis kucing</td> <td>Sifat kenakalan Piko</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Ciri fisik kucing, yaitu mata kucing</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Ciri fisik kucing lainnya, yaitu kumis, kaki, dan</td> <td>-</td> </tr> </tbody> </table>	Paragraf	Hal yang dibahas		Teks 1 Kucing	Teks 2 Si Piko, Kucingku	1	Kucing secara umum	Kucing khusus yang bernama Piko	2	Jenis-jenis kucing	Sifat kenakalan Piko	3	Ciri fisik kucing, yaitu mata kucing	-	4	Ciri fisik kucing lainnya, yaitu kumis, kaki, dan	-	<p>15</p> <p>10</p>
Paragraf	Hal yang dibahas																		
	Teks 1 Kucing	Teks 2 Si Piko, Kucingku																	
1	Kucing secara umum	Kucing khusus yang bernama Piko																	
2	Jenis-jenis kucing	Sifat kenakalan Piko																	
3	Ciri fisik kucing, yaitu mata kucing	-																	
4	Ciri fisik kucing lainnya, yaitu kumis, kaki, dan	-																	

	telinga kucing		15
5	Hubungan kucing dengan manusia	-	
<p>Berdasarkan hasil perbandingan di atas, teks yang merupakan teks laporan hasil observasi adalah teks 1 yang berjudul Kucing.</p> <p>Hal ini karena teks 2 tidak memiliki struktur umum teks laporan hasil observasi, sedangkan teks 1 memiliki struktur umum teks laporan hasil observasi, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada paragraf pertama merupakan definisi umum. 2. Pada paragraf kedua merupakan deskripsi bagian yang berisi jenis-jenis kucing. 3. Pada paragraf ketiga merupakan deskripsi bagian yang berisi ciri fisik kucing, yaitu mata kucing. 4. Pada paragraf keempat merupakan deskripsi bagian yang berisi ciri fisik kucing lainnya, yaitu kumis, kaki, dan telinga kucing. 5. Pada paragraf kelima merupakan deskripsi bagian yang berisi hubungan kucing dengan manusia. 			
Total			40
Total Skor			80

$$NA = \frac{\text{Total Skor yang diperoleh}}{\text{Total Skor}} \times 100$$

Lampiran 4

Instrumen Penilaian Keterampilan

**INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN
(LEMBAR OBSERVASI)**

Nama Sekolah : Kelas / Semester :
Mata Pelajaran : Hari / Tanggal :
Materi : KD :

Aspek yang dinilai:

- A. Kemampuan presentasi, bertanya, menyampaikan pendapat
- B. Komunikatif dalam penyampaian
- C. Melalui proses literasi peserta didik dinilai dalam kemampuan memahami konsep pembelajaran yang diberikan
- D. Kemampuan mengolah data atau kedalaman eksplorasi
- E. Kemampuan menyelesaikan masalah
- F. Tugas yang sudah dikerjakan

Tugas Keterampilan:

Telaahlah struktur teks laporan hasil observasi kemudian kembangkan teks laporan hasil observasi berikut ini!

Terumbu Karang

Terumbu karang adalah sekumpulan hewan karang yang bersimbiosis dengan sejenis tumbuhan alga. Terumbu karang termasuk dalam jenis filum Cnidaria kelas Anthozoa. Koloni karang dibentuk oleh ribuan hewan kecil yang disebut Polip. Dalam bentuk sederhananya, karang terdiri atas satu polip saja yang mempunyai bentuk tubuh seperti tabung dengan mulut yang terletak di bagian atas dan dikelilingi oleh tentakel. Namun pada kebanyakan spesies, satu individu polip karang akan berkembang menjadi banyak individu yang disebut koloni. Hewan ini memiliki bentuk unik dan warna beraneka rupa serta dapat menghasilkan CaCO₃. Terumbu karang merupakan habitat bagi berbagai spesies tumbuhan laut, hewan laut, dan mikroorganisme laut lainnya yang belum diketahui.

Terumbu karang mengandung berbagai manfaat yang sangat besar dan beragam, baik secara ekologi maupun ekonomi

.....
.....

Terumbu karang dikelompokkan berdasarkan tempat tumbuh. Berdasarkan letak tumbuh terdapat jenis terumbu karang tepi dan terumbu karang penghalang. Terumbu karang tepi

.....
.....

(Dapat menambahkan paragraf selanjutnya jika diinginkan)

Petunjuk:

Daftarkan informasi apa saja yang ingin kamu cari. Kemudian carilah informasi yang relevan pada ensiklopedi atau internet atau buku pengetahuan yang relevan.

Keterangan:

- 100 = Peserta didik mengerjakan dan pekerjaannya 100 % benar
- 90 = Peserta didik mengerjakan dan pekerjaannya 70 – 90 % benar
- 80 = Peserta didik mengerjakan dan pekerjaannya 50 – 70 % benar
- 70 = Peserta didik mengerjakan dan pekerjaannya 10 – 50 % benar

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai	Skor Keterampilan				Catatan
			1	2	3	4	
1.		A				
		B				
		C				
		D				
		E					Dengan nilai tugas keterampilan =
		F					
2.		A					
		B					
		C					
		D					
		E					
		F					
3.		...					
4.		...					
...		...					

**Indikator terampil dilihat dari keaktifan peserta didik dalam forum diskusi pada saat pembelajaran.

1. Skor 1 : Kurang terampil jika sama sekali tidak aktif dalam forum diskusi secara langsung.
2. Skor 2 : Cukup terampil jika sesekali aktif dalam forum diskusi virtual. Hanya aktif bila diberi pancingan.
3. Skor 3 : Terampil jika menunjukkan sesekali aktif dalam forum diskusi secara langsung, tanpa harus diberi pancingan.
4. Skor 4 : Sangat terampil jika sering aktif dalam forum diskusi secara langsung, tanpa harus diberi pancingan.